

 RSUD Dr.M ZEIN PAINAN	PANDUAN PRAKTEK KLINIK Grandmall Seizure		
	No. Dokumen 02 / PPK.N / 2022	No. Revisi	Halaman 1
PANDUAN PRAKTEK KLINIK	Tanggal terbit 3 Januari 2022	 Ditetapkan oleh Direktur RSUD dr.M.Zein Painan dr. Klarefa, Sp.PD, KKV FINASIM NIP. 197301032002121005	
PENGERTIAN	Bangkitan kejang yang terdiri dari 2 fase, yakni fase tonik dan fase klonik. Kejang tonik klonik dapat dimulai dari kejang parsial sederhana atau aura. Pasien dapat mengalami perubahan sensasi, mood atau emosi yang mendahului kejang tonik klonik.		
ANAMNESIS	auto dan allo-anamnesis dari saksi mata mengenai hal-hal di bawah ini: <ol style="list-style-type: none"> Terdapat serangan bangkitan tonik kemudian klonik Sebelum bangkitan: perubahan perilaku, perasaan lapar, berkeringat, hipotermi, mengantuk, menjadi sensitif dll. Selama bangkitan: apakah ada aura? Bagaimana pola bangkitan, mulai dari deviasi mata, gerakan kepala, gerakan tubuh, vokalisasi, otomatisasi, gerakan pada salah satu atau kedua lengan dan tungkai, bangkitan tonik, bangkitan klonik, inkontinensia, lidah tergigit, pucat, berkeringat dll. Pasca bangkitan: bingung, langsung sadar, nyeri kepala, tidur, gaduh gelisah, todd's paresis. Faktor pencetus: kelelahan, kurang tidur, hormonal, stres psikologis, alkohol. Usia awitan, durasi bangkitan, frekuensi bangkitan, interval terpanjang antar bangkitan, kesadaran antar bangkitan. Penyakit yang diderita sekarang, riwayat penyakit neurologis, psikiatrik maupun sistemik yang mungkin menjadi penyebab maupun komorbiditas. Riwayat epilepsi dan penyakit lain dalam keluarga. Riwayat trauma kepala, stroke, infeksi susunan saraf pusat, dll. 		
PEMERIKSAAN FISIK	Cari tanda-tanda gangguan yang berkaitan dengan kejang, seperti trauma kepala, tanda infeksi, kelainan kongenital, kecanduan alkohol atau napza, kelainan kulit, tanda keganasan, sistemik		
KRITERIA DIAGNOSIS	Kejang tonik klonik terdiri dari fase tonik (stiffening) dan klonik (twitching atau jerking) pada otot. Dapat diawali dari kejang parsial sederhana atau aura, pasien dapat mengalami perubahan pembauan, vertigo, nausea atau anxietas. Aktifitas tonik: spasme tonik yang kuat mendorong udara keluar dari paru sehingga menyebabkan suara seperti menangis atau mengerang padahal pasien tidak sadar dengan keadaan sekelilingnya. Saliva dapat keluar dari mulut, pasien dapat tergigit lidahnya hingga berdarah. Kekakuan pada otot dada mempengaruhi pernafasan, wajahnya dapat membiru atau pucat, sehingga pasien dapat henti nafas atau mengorok. Aktifitas klonik: gerakan jerking /menyentak pada wajah, lengan dan kak yang intens dan cepat. Setelah 1 atau 3 menit gerakan menyentak menjadi lebih lambat dan badan kemudian kembali relaks.		
DIAGNOSIS KERJA	<i>Grandmall Seizure</i>		
PEMERIKSAAN PENUNJANG	Pemeriksaan Laboratorium. Darah : Hemoglobin, Hematokrit, Leukosit, Trombosit, elektrolit		